

Penelitian Menjadi Tugas Utama Dosen Profesional

Oleh: Dadan ramdan

Seiring dengan berjalannya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi, maka dosen harus mempersiapkan materi perkuliahannya tidak bias lagi dari *teksbook* tetapi harus bersumber dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu seorang dosen profesional harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam melakukan penelitian agar ilmu yang dimilikinya terus ter *up date*. Sehingga dosen profesional harus memiliki waktu dan kesempatan untuk mempersiapkan penelitian-penelitian yang terprogram dan harus memiliki *road map* penelitian tersendiri sehingga materi kuliah akan lebih menarik untuk diikuti mahasiswa di kelas.

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat atau industry. Penelitian yang baik juga dapat menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, Paten, Buku Ajar, atau prototype atau kebijakan atau luaran lain yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak yang memerlukannya.

Untuk menghasilkan penelitian yang bermutu diperlukan kemampuan dalam menyusun strategi dan langkah-langkah untuk melakukannya sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan dalam mencari sumber bacaan atau referensi terbaru
2. Memiliki kemampuan membaca artikel dengan benar
3. Mampu menyediakan waktu yang cukup
4. Memiliki kemampuan menulis yang baik
5. Memiliki kemampuan membaca artikel bahasa asing yang baik
6. Memiliki kesungguhan dan tanggung jawab moral terhadap kebenaran hasil penelitian
7. Memiliki konsistensi dan komitmen yang kuat dalam bidang kajian tertentu sehingga memiliki kepakaran yang jelas
8. Memiliki kemampuan untuk mendiseminasikan hasil penelitiannya baik di dalam maupun di luar negeri. Memiliki kemampuan oral dan verbal yang baik.
9. Memiliki kemampuan dalam menggunakan program aplikasi computer seperti pengolah kata, pengolah gambar dan pengolah angka. Untuk bidang eksakta harus memahami Bahasa pemrograman computer atau coding.

Sumber bacaan merupakan awal untuk memulai penelitian atau menulis proposal. Oleh karena itu diperlukan keterampilan dalam mendapatkan sumber bacaan yang sesuai dan terbaru untuk dijadikan referensi. Banyak sekali sumber referensi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian namun secara umum biasanya lebih banyak menggunakan artikel hasil penelitian terbaru dari jurnal bereputasi dan banyak dijadikan referensi oleh para peneliti ternama.

Referensi yang sudah dipilih harus dibaca dengan cara yang baik dan benar agar referensi tersebut dapat diambil sebagai acuan dalam penelitian. Cara membaca artikel ilmiah yang baik dan benar juga diperlukan keterampilan khusus, misalnya bagian mana yang harus dibaca dan bagian mana yang harus disitasi.

Untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan tulisan yang bermutu diperlukan waktu untuk melakukannya. "Jam terbang" dalam membaca dan menelaah suatu permasalahan diperlukan waktu

yang tidak sedikit. Sehingga seorang dosen professional wajib menyisihkan waktunya yang lebih banyak untuk membaca dan menganalisis referensi yang akan digunakan dan direviewnya.

Seorang dosen profesional juga dituntut untuk bisa menuangkan hasil penelitiannya dalam sebuah tulisan baik berupa artikel ilmiah atau buku ajar atau bentuk luaran yang lain. Tulisan ini wajib dipublikasikan agar masyarakat ilmiah mengetahui bidang penelitian yang sedang dialami. Seorang dosen professional juga wajib memiliki bidang keahlian yang jelas.

Untuk dapat menghasilkan luaran yang baik seorang dosen professional dituntut untuk memiliki keterampilan menulis karya ilmiah yang baik. Seorang dosen professional dituntut untuk memiliki kemampuan dan piawai dalam menulis dengan *scientific writing* yang baik dalam Bahasa asing tertentu. Pada umumnya menulis artikel yang baik biasanya dimulai dari penyusunan data hasil penelitian terlebih dahulu, kemudian penyusunan metode penelitian, selanjutnya menyusun kesimpulan dan dilanjutkan ke pendahuluan dan studi literature. Penyusunan ringkasan atau abstrak dan judul adalah langkah selanjutnya yang harus dibuat dengan cermat.

Menulis artikel dalam Bahasa asingpun sudah menjadi kewajiban bagi seorang dosen professional. Oleh karena itu seorang dosen dituntut untuk terus belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa asing (inggris misalnya). Teknik menulis artikel dalam Bahasa asing harus menarik dan mudah dimengerti oleh orang awam. Biasanya dalam mengungkapkan hasil penelitiannya diungkapkan dengan kata-kata yang “bombastis” untuk meyakinkan pembaca dan untuk menunjukkan bahwa temuannya baru dan benar secara ilmiah.

Hal yang lebih penting lagi dalam meneliti adalah tanggung jawab moral terhadap hasil penelitian yaitu ditunjukkan dengan temuan baru dan benar secara ilmiah atau *some things new*, hal ini bisa didukung oleh referensi terbaru dan relevan. Referensi yang diambil harus dari jurnal yang bereputasi dan ber *impact factor* tinggi.

Dalam meneliti yang dilakukan oleh seorang dosen profesional adalah bidang kajian yang jelas dan focus dalam bidang tertentu dan memiliki *road map* yang konsisten dalam kajian penelitian yang sama dan relevan dengan bidang studi yang dimiliki sewaktu mengambil program magister atau doktor.

Seorang dosen agar dikenal oleh masyarakat ilmiah secara luas maka perlu memiliki kemampuan dalam mendiseminasikan ke khalayak melalui forum ilmiah nasional maupun internasional. Oleh karena itu, seorang dosen professional wajib memiliki kemampuan oral dan verbal yang mumpuni agar piawai berbicara di depan forum ilmiah resmi secara baik. Hal ini menjadi suatu keharusan agar temuan barunya dapat diketahui banyak pendengar sehingga diharapkan ada industry atau masyarakat yang akan memanfaatkan hasil temuannya.

Artikel yang baik biasanya dilengkapi dengan adanya ilustrasi gambar dan tabel-tabel tampilan data hasil penelitian untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan juga untuk mengurangi tulisan. Gambar dan tabel yang baik akan dihasilkan oleh dosen professional yang trampil dalam menggunakan program aplikasi computer seperti pengolah kata, gambar dan angka. Dosen bidang eksakta biasanya menampilkan hasil penelitiannya melalui hasil simulasi computer sehingga semua informasi yang berkaitan dengan temuan baru lebih mudah ditunjukkan dan dipahami.

Akhirnya seorang dosen professional dituntut untuk banyak memiliki keterampilan dalam melakukan penelitian dan sekaligus mempublikasikannya melalui berbagai media dalam menyampaikna temuan barunya atau novelty yang diperolehnya.